

**Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Menopang Perekonomian  
Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Padak Guar  
Kecamatan Sambelia**  
(Studi Kasus UMKM Gula Merah)

**Huzain Jailani<sup>1</sup>, Farhana Muhammad<sup>2</sup>, Isfi Sholihah<sup>3</sup>, Sopi Yani<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi

[email.farhana.fm88@hamzanwadi.ac.id](mailto:email.farhana.fm88@hamzanwadi.ac.id)

[email.huzainjailani.farabi@gmail.com](mailto:email.huzainjailani.farabi@gmail.com)

[email.isfi.is84@gmail.com](mailto:email.isfi.is84@gmail.com)

Received: 14 Juli, 2022; Accepted: 19 Desember 2022; Published: 20 Desember, 2022

**Abstrak**

Dampak dari COVID-19 menghambat pertumbuhan UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan gerakan, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga dampak yang ditimbulkan tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. Dalam dunia kerja di UMKM kita tidak memungkiri perempuan juga turut andil menjadi factor tebaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk; mengetahui kontribusi ibu rumah tangga dalam menopang perekonomian keluarga melalui UMKM Gula Merah di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pengujian terhadap keabsahan data; tringulasi sumber, tringulasi tehnik dan tringulasi waktu. Prosedur analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini memunjukkan bahwa faktor yang melatar belakang ibu rumah tangga bekerja sebagai UMKM Gula Merah meliputi: a) faktor ekonomi, b) faktor pendidikan, c) faktor lingkungan yaitu lokasi UMKM Gula Merah di tempat tinggal, d) faktor sosial. Bentuk kontribusi yang diberikan ibu rumah tangga dalam keluarga ; 1) perempuan sebagai istri, 2) perempuan sebagai ibu rumah tangga, 3) perempuan sebagai pendidik. Kontribusi ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga pada masa pandemic covid-19 yaitu Pencari nafkah tambahan dalam ekonomi keluarga dan Pengelola keuangan dalam rumah tangga. Kontribusi

pendapatan ibu rumah tangga yang telah dilakukan dari UMKM Gula Merah sebesar 54,16% di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia. Artinya kontribusi ibu rumah tangga mampu menopang perekonomian keluarga sehingga kebutuhan keluarga terpenuhi setiap hari sehingga kehidupan ekonomi keluarga meningkat.

**Kata Kunci:** Kontribusi; Ibu Rumah Tangga UMKM Gula Merah; Ekonomi; Keluarga, Covid19.

### **Abstract**

The impact of COVID-19 hampered the growth of MSMEs. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the business units that play an important role in the growth and development of the economy in Indonesia. MSMEs are also one of the backers of the economy in Indonesia, especially in lower and middle class society. MSMEs have a strategic role in the government's efforts to overcome poverty and movement, because MSMEs can absorb labor so that the impact caused by not absorbing the workforce in the world of work is reduced. In the world of work in MSMEs, we cannot deny that women also contribute to being a factor in work hardiness. This research aims to; knowing the contribution of housewives in supporting the family economy through Brown Sugar MSMEs in Padak Guar Village, Sambelia District during the Covid-19 Pandemic. This research is a type of qualitative research with a qualitative descriptive approach. Data collection technique; observation, interview, documentation and literature study. Testing the validity of the data; source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The data analysis procedure uses data reduction, data presentation, and draws conclusions.

The results of this study show that the factors behind housewives working as Brown Sugar SMEs include: a) economic factors, b) educational factors, c) environmental factors, namely the location of the Brown Sugar SMEs where they live, d) social factors. The form of contribution given by housewives in the family; 1) women as wives, 2) women as housewives, 3) women as educators. Contribution of housewives in the family economy during the Covid-19 pandemic, namely additional income earners in the family economy and financial managers in the household. The income contribution of housewives that has been made from Brown Sugar MSMEs is 54.16% in Padak Guar Village, Sambelia District. This means that the contribution of a housewife is able to support the family's economy so that the family's needs are met every day so that the family's economic life increases.

**Keywords:** Brown Sugar Smes Housewives; Contribution; Covid19; Economy; Family

## **PENDAHULUAN**

COVID-19 adalah kepanjangan dari sebuah pandemi coronavirus disease 2019. Penyakit menular dan mematikan yang disebabkan oleh SARSCoV-2, salah

satu jenis dari koronavirus. Virus ini pertama kali diumumkan kepada masyarakat dunia pada tanggal 1 Desember 2019 di China, tepatnya di daerah Wuhan Provinsi Hubei, China. Kemudian Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, juga telah mengumumkan kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020 yang ditularkan melalui transmisi dari manusia ke manusia. Dalam kondisi seperti ini, virus corona merupakan suatu wabah yang tidak bisa dianggap biasa saja. Jika dilihat dari gejala orang yang terinfeksi, orang yang belum paham virus ini akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia (Yunus, 2020). Hingga saat ini belum ada terapi tepat untuk mengobati virus ini. Penyebaran yang sangat cepat di dunia dan khususnya di Negara Indonesia. Dilihat dari peta persebaran Covid-19 di Indonesia, kasus positif telah tersebar di 34 provinsi (Withworth, 2020 dalam Harirah, 2020).

Dari 34 provinsi di Indonesia salah satu provinsi NTB mengalami perkembangan Kasus Covid-19 meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah NTB. Adapun total kasus terkonfirmasi di Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 4 September 2020 sebanyak 2.826 dengan 2.157 sembuh, 502 dalam perawatan dan 167 meninggal dunia (CFR 5,91 %) dan per 8 September 2020 jumlah positif Covid-19 2.889 orang, dengan perincian 2.238 orang sembuh, 171 meninggal dunia serta 480 orang masih positif. (Dinas Kesehatan NTB, 2020). Sehingga pemerintah NTB menerbitkan surat pencegahan covid-19 yang disebarakan kepada pemerintah kabupaten sehingga pemerintah kabupaten memeberi surat atau himbauan untuk camat dan desa untuk menerapkan protokol kesehatan demi penurunan kasus Covid-19.

Serangan pandemi COVID-19 telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM. Dampak negatif akibat pandemi

COVID-19 ini telah menghambat pertumbuhan UMKM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena UMKM dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang. Indonesia yang didominasi oleh UMKM sebagai dasar perekonomian nasional terdampak oleh adanya pandemi COVID-19, bukan hanya pada aspek produksi dan pendapatan saja, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dan lain-lain. Usaha Kecil Menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu perbaikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. (Soetjipt,2020). Provinsi NTB melakukan pemberdayaan UMKM di beberapa Kabupaten salah satunya kabupaten Lombok Timur di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia. terutama di masyarakat dan daerah strategis dalam menjaga perekonomian masyarakat dan daerah di masa pandemic Covid-19. Dengan program kegiatan pemberian stimulus dan modal usaha dalam membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat di masa pandemic covid19. Adapun yang dimaksud pemberdayaan UMKM di Provinsi NTB di lihat dari jumlah 6.954 unit UMKM yang dibina selama 8 (delapan) tahun sejak tahun 2011-2018, sebanyak 1.093 unit diantaranya adalah UMKM Perempuan. (Dinas UMKM NTB, 2020). Dalam meningkatkan perekonomian nasional maupun daerah pemerintah mengembangkan sektor usaha pertanian yang menjadi pijakan untuk peningkatan kesempatan kerja dan perluasan kesempatan berusaha yang dengan sendirinya

akan mengurangi tingkat pengangguran serta mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi sebelum dan pada masa pandemic covid-19. Salah satu bentuk usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional adalah UMKM.

Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia, adalah salah satu Desa yang menjalankan usaha dan memiliki peran penting dalam perekonomian keluarga, yang dimana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia yang dijalankan, seperti pemamfaatan nira kelapa menjadi gula merah. UMKM Gula Merah yang diharapkan akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan masyarkat setempat dan mendorong perekonomian keluarga di masa pandemic covid-19, yang memfokuskan pada UMKM perempuan, kemandirian individual perempuan dalam menjalankan usaha sangat penting, melihat kondisi keterpurukan ekonomi dimasa pandemic tentunya membutuhkan kerja maksimal dan tetap demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Maka dari itu peran perempuan di Desa Padak Guar sangat diharapkan mampu menopang perekonomian daerah dan keluarga khususnya.

Kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi. Dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya. (Puspitasari, Puspitawati dan Herawati 2013).Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga menunjukkan bahwa wanita menunjukkan keinginan yang tinggi dalam membantu suami dalam membantu keluarga dan anggota keluarga lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. (Roni, 2016).

Pemenuhan kebutuhan atau pengeluaran setiap keluarga dengan keluarga yang lain tidaklah sama dan selalu berbeda-beda. Keluarga dengan jumlah anggota yang besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggota keluarganya sedikit. (Wurdiyanti Yuli Astuti, 2016).

Husein Syahatah mengatakan bahwa pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan pendapatan rumah tangga yang lain seperti, pendapatan pokok, pendapatan tambahan, pendapatan istri sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga untuk mensejahterkan perekonomian keluarga. (Husein Syahatah, 1998).

Desa Padak Guar merupakan salah satu yang berkecamatan di Sambelia yang berKabupaten Lombok Timur berprovinsi di NTB merupakan zona merah pada penyebaran Covid-19, sehingga berdampak negatif pada berbagai bidang dan semua sektor yang ada. Dampak ini mengakibatkan kerugian yang besar baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lain-lain. Terutama kerugian ekonomi yang paling terasa akan terus berlanjut bahkan sampai setelah kasus Covid-19 mereda. Pemerintah Desa Padak Guar menghimbau pada masyarakatnya untuk menaati protokol kesehatan demi penurunan kasus Covid-19 ini dapat terjadi jika semua masyarakat kompak dalam menerapkan protokol kesehatan, diantaranya selalu menggunakan masker, mencuci tangan secara teratur, menjaga jarak minimal satu meter, dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur, jumlah penduduknya sebanyak 3.214 jiwa.

Berdasarkan observasi bahwa semua perempuan di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia yang bekerja dalam sektor berdagang sebelum covid-19 dan selama Covid-19 sebanyak 250 orang, tidak heran jika banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang menjalankan usaha berdagang sebelum covid-19 dan masa covid-19 untuk membantu ekonomi keluarganya meskipun usaha itu mikro, dalam hal ini dikarenakan banyak suami yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan di PHK sehingga ibu rumah tangga terlibat dalam menopang perekonomian keluarga. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic covid-19. Menyikapi kondisi seperti ini karena tuntutan ekonomi yang semakin tinggi maka yang berperan untuk mencari nafkah dalam rumah tangga bukan saja laki-laki tetapi juga

perempuan. Hakekatnya yang dimana semua anggota rumah tangga turut bertanggung jawab atas kehidupan bersama. Hasil data dari responden jumlah yang bekerja dibidang UMKM Gula Merah sebanyak 20 orang. Dari 20 orang tersebut perempuan yang bekerja sebanyak 11 orang dan laki-laki sebanyak 9 orang.

Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia, Proses pengelolaan gula merah masih di lakukan dengan cara yang tradisional sehingga bentuk gula merah yang dihasilkan berbentuk bulat karena inovasi teknologi yang mereka adovsi masih sedikit. Ibu rumah tangga memproduksi atau mengelolah nira kelapa yang sudah dikumpulkan dan dibersihkan oleh suami menjadi gula merah. Di setiap produksinya ibu rumah tangga menggunakan bahan bakar kayu dan nira kelapa. Dimana di setiap 50 pohon kelapa mendapatkan gula merah sebanyak 10-20 liter sadapan nira kelapa, setiap 5 liter air sadapan akan menghasilkan 1 kg dengan harga Rp.15.000-20.000 per 2 kali produksi pagi dan sore. Jadi setiap pelaku UMKM Gula Merah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.150.000-200.000. perhari. Dimana pada saat produksi mengalami kegagalan dan ada berhasil, jika gagal gula merah yang di hasilkan tidak mengeras dan jika diliihat dari warnanya gula merah tersebut berwarna kehitam-hitaman dan tidak bisa di cetak. Sedangkan gula merah yang berhasil akan mendapatkan tekstur yang keras dan warnanya kuning kecoklatan. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Desa Padak Guar kecamatan Sambelia sebagai penghasil gula merah hasil olahan dari nira kelapa. Tidak heran jika banyak ibu rumah tangga dalam keluarga berprofesi sebagai produksi gula merah dari olahan air nira kelapa dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam hal ini melibatkan potensi fisik atau sumber daya alam Desa Padak Guar. Kegiatan ekonomi ibu rumah tangga dalam sebuah bentuk usaha yang dikelola secara produktif terhambat dengan adanya pandemic Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menjelaskan apa yang terjadi dan apa yang berlaku pada saat melakukan penelitian disuatu tempat. (Sugiyono, 2019 hal 18). Sumber data dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan purposive sampling, Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pengujian terhadap keabsahan data; triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Prosedur analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Desa Padak Guar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 8 dusun yaitu : Dusun Padak Selatan, Dusun Dasan Baru, Dusun Padak Guar, Dusun Padak Guar 1, Dusun Purwakarya, Dusun Transad, Dusun Padak Utara, Dusun Tibu Borok. Dari semua dusun tersebut jumlah penduduknya yaitu : 3.214 Jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 966 KK.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa responden yang berumur 23 hingga 30 tahun jumlahnya 9 orang (82%). Responden yang berumur 31 hingga 40 tahun jumlahnya sebanyak 2 orang (18%).hal ini menunjukkan bahwa wanita/ibu rumah tangga yang bekerja sebagai UMKM Gula Merah berada pada usia produktif, yaitu berumur 31 hingga 40 tahun sebanyak 2 orang (18%). Sedangkan menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 3 orang (27%). Kemudian responden yang berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (73%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga UMKM Gula Merah sebagian besar berpendidikan sekolah tamatan SMP. Sedangkan menurut jumlah tanggungan keluarga menunjukkan bahwa responden ibu rumah tangga UMKM Gula Merah memiliki jumlah tanggungan 2 orang sebesar 6 responden (55%). Jumlah responden yang beranggotakan keluarga 3 orang sebesar

2 responden (18%). Jumlah anggota keluarga 4 orang sebesar 2 responden (18%) dan jumlah tanggungan 5 orang sebanyak 1 responden (9%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi responden untuk memilih membantu suami bekerja.

**Tabel 1. kontribusi persentase pendapatan rumah tangga perhari**

<b>NO.</b>	<b>Uraian</b>	<b>Jumlah (RP)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Pendapatan buruh musiman	400.000	85,50
2	Pendapatan UMKM Gula Merah	70.000	14,89
	Jumlah	470.000	100

*Sumber data primer*

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh dari UMKM Gula Merah dalam perhari sebesar Rp.400.000. Sedangkan rata-rata pendapatan buruh musiman sebesar Rp.70.000. Analisis diatas menunjukkan bahwa pendapatan UMKM Gula Merah lebih tinggi sebesar 85,10% dibandingkan pendapatan sebagai buruh musiman sebesar 14,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dari UMKM Gula Merah memberikan kontribusi yang sangat tinggi dalam menopang perekonomian keluarga. Untuk mengetahui pendapatan ibu rumah tangga bekerja sebagai UMKM Gula Merah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 tingkat pendapatan responden perbulan**

<b>No</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	<6.500.000	3	27%
2	6.500.000	6	55%
3	>6.500.000	2	18%
	Jumlah	11	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel 6.2 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh dari UMKM Gula Merah dalam perbulan sebesar Rp. <6.500.000 jumlah 3 reponden dengan persentase (27%). Jumlah 6 responden pendapatan sebesar 6.500.000 dengan persentase (55%). Jumlah 2 responden pendapatan sebesar >6.500.000 dengan persentase (18%). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga dari UMKM Gula Merah memberikan kontribusi yang sangat tinggi dalam menopang perekonomian keluarga.

**Tabel 3 Rata-rata pendapatan rumah tangga perbulan**

No	Pendapatan	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
1	Istri	6.500.000	54,16% %
2	Suami	5.500.000	45,83%
	Jumlah	12.000.000	100%

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang diperoleh dari UMKM Gula Merah dalam perbulan sebesar Rp.6.500.000 lenih tinggi dengan persentase (54,16%) dibandingkan pendapatan suami sebesar Rp.5.500.000, dengan persentase (45,83%). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan ibu rumah tangga dari UMKM Gula Merah memberikan kontribusi yang sangat tinggi dalam menopang perekonomian keluarga.

## **KESIMPULAN**

Faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan di UMKM Gula Merah adalah faktor ekonomi dan membantu suami mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga para ibu rumah tangga melakukan alternatif yaitu terlibat bekerja di UMKM Gula Merah, dimana pekerjaan ini tidak ada keterikatan kerja dan tidak mengganggu pekerjaan rumah, maka dari itu ibu-

ibu rumah tangga sebagai UMKM Gula Meah di Desa Padak Guar berpartisipasi membantu suami dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup. Besarnya kontribusi responden terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 54,16% perbulan. Kontribusi ibu rumah tangga di UMKM Gula Merah di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia dinyatakan besar. Artinya kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UMKM Gula Merah sudah sepenuhnya menopang perekonomian keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan NTB. (2020). Data COVID-19 NTB. [https://Corona.Ntbprov.Go.Id/Diakses 4 September 2020](https://Corona.Ntbprov.Go.Id/Diakses%204%20September%202020)
- Dinas UMKM NTB. (2020). [http://diskop.ntbprov.go.id/profile-umkm-perkabupaten-kota-se-ntb-2018-2019./Diakses 17 Desember 2020](http://diskop.ntbprov.go.id/profile-umkm-perkabupaten-kota-se-ntb-2018-2019./Diakses%2017%20Desember%202020)
- Husein Syahata. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T., 2013. Peran Gender, Kontribusi Ekonomiperempuan Dan Kesejahteraan Keluarga Petani Holtikultura. *Jurnal Ekologi Manusia Vol. 6, No.*
- Roni, 2016. *Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pada Budidaya Rumput Laut*. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* afabeta.
- Soetjipto, N.( 2020). Ketahanan Umkm Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19.
- Wurdiyanti Yuli Astuti, 2016. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Ypkk 3 Sleman*, Skripsi ,Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Diakses 21 Semtember 2018.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.